

(FAUZI DIMAS ATMAJA)

(1853045001)

(JURNALISME MUSIK)

(NARASUMBER MAMAK LIL RAJO GAMOLAN)

(DOSEN PENGAMPU ERIZAN BARNAWI M.Sn)

***SEJARAH DAN EKSISTENSI GAMOLAN SEBAGAI KESENIAN YANG MEMILIKI
KETERKAITAN DENGAN KEHIDUPAN MANUSIA MENURUT MAMAK LIL RAJO
GAMOLAN***



Gamolan adalah alat musik tradisional dari kebudayaan masyarakat Lampung, yang termasuk jenis alat musik turun menurun yang diwariskan dari nenek moyang. Alat musik Gamolan dalam sejarah kebudayaan masyarakat Lampung bukan hanya sekedar alat musik, tetapi sudah seperti nyawa kebudayaan dari masyarakat Lampung yang sudah sangat melekat di berbagai kehidupan, dilihat dari perspektif kebudayaan tentang proses bagaimana Gamolan Pekhing sendiri tersebar dan menjadi kebudayaan dalam konteks kesenian tradisional.

Gamolan juga menjadi sebuah media pembelajaran dalam proses pewarisan atau penuluran kesenian tradisional yang dilakukan melalui proses pengenalan atau sosialisasi secara perkembangannya, Gamolan mengalami proses penyebaran lalu perpindahan kebudayaan dan mengalami proses inovasi yang membentuk sesuai dengan perkembangan zaman, yang dimana merupakan bentuk wujud dalam rangka melestarikan nilai-nilai tradisional kebudayaan masyarakat Lampung khususnya nilai-nilai kesenian tradisional alat musik Gamolan.

Kesenian merupakan salah satu bagian dari unsur kebudayaan secara umum, dimana kesenian adalah sebuah bentuk hasil dari kreatifitas kebudayaan yang berupa gabungan dari seni tari, musik, dan rupa. Didalam kebudayaannya masyarakat Lampung mempunyai suatu bentuk kesenian tradisional yang berupa alat musik Gamolan. Alat musik Gamolan ini sangat erat sekali bagi kehidupan masyarakat Lampung dalam adat-istiadat yang dilakukan kehidupan bagi masyarakat Lampung seperti acara pernikahan, penyambutan tamu, panen padi.

Mamak Lil berkata “kesenian Gamolan dalam perkembangannya untuk saat ini telah mengalami peningkatan secara signifikan dalam proses penyebrannya, walaupun masyarakat Lampung sebagian besar berasal dari luar Lampung dan latar belakang budaya yang berbeda-beda, tetapi senantiasa menjaga dan melestarikan Gamolan. Eksistensi gamolan di kebudayaan masyarakat Lampung akan menjadikan wujud Gamolan ini sebagai identitas kebudayaan Lampung secara utuh”.

Dari fenomena alat musik Gamolan yang ada di Lampung sangat menarik perhatian dari salah satu peneliti etnomusikologi, yang berasal dari Australia yaitu Prof. Margaret J. Kartomi (Professor and Chairperson in the Department of Music at Monash University in Melbourne, Australia, and Specialist in Organology and in the music of Southeast Asia). Keunikan dari Gamolan di Liwa Lampung Barat yaitu merujuk pada salah satu buah alat musik/instrumens dari bambu yang mirip alat musik seperti Gambang yang ada di Jawa. Menurut hipotesa dari Prof. Margaret J. Kartomi. (*sumber google.com*)

Alat sejenis Gambang (Gamolan) terukir dalam relief Candi Borobudur yang dibangun pada abad ke 8 Masehi, tetapi tidak tahu apa nama jenis alat musik tersebut pada waktu itu. Dan ia heran Pada waktu saat penelitian Lampung saat tahun 1983, ditempat yang jauh dan terisolir di Liwa Kabupaten Lampung Barat ditemukan alat musik yang mirip dan terukir di relief Candi Borobudur yang dinamakan Gamolan. Dari situ juga terdapat sejarah yang diketahui tentang Gamolan yang dimana jika Prof. Margaret J. Kartomi tidak melakukan penelitian tidak akan diketahui sejarah Gamolan yang tersembunyi ini. (*sumber google.com*)

“Karena seperti yang kita ketahui begitu banyak sejarah Gamolan yang sebenarnya mungkin masih tersembunyi hingga sekarang. Dan penelitian yang dilakukan ini juga belum bisa mengungkap bahwasannya apakah benar yang ada di relief Borobudur itu merupakan Gamolan

Pekhing yang dimana kita ketahui merupakan alat musik tradisi Lampung”. Jelas Mamak Lil pada saat itu dengan tegas.

Perlu penelitian lanjut yang dimana harus melibatkan pakar relief dari Candi Borobudur dan pakar dari Gamolan sendiri seperti Mamak Lil, dan beliau pun selalu siap jika dibutuhkan dalam hal penelitian itu nantinya. Gamolan sendiri merupakan alat musik Lampung yang sangat melekat dengan kebudayaan Lampung, bisa dibilang seperti saksi bisu bagaimana dahulu kala nenek moyang yang berasal dari Lampung menjaga Kebudayaan yang ada di Lampung.

Maka dari itu mengapa Gamolan memiliki keterkaitan yang sangat dekat dengan masyarakat Lampung, dan pesan Mamak Lil kepada para pemuda-pemudi yang dimasa akan datang adalah tetap menjaga warisan alat musik ini yang dimana jangan sampai hilang keunikan, keanekaragaman musik nusantara ini. Gamolan Pekhing adalah warisan dunia yang harus selalu dijaga keberadaannya dengan begitu maka dunia akan tahu kalau Indonesia memiliki keberagaman alat musik tradisional yang indah dan hanya di Indonesia.



(BANDAR LAMPUNG, SELASA 4 MEI 2021)